

BAB III

PENYAJIAN DATA

1. Deskripsi Subyek, Obyek, dan Lokasi Penelitian

Dalam setting penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan secukupnya tentang hal-hal yang terkait dengan sasaran penelitian. Pemaparan tersebut antara lain :

a. Deskripsi Subjek

Peneliti mengambil judul “Komunikasi Interpersonal antara anggota Karang Taruna dengan Masyarakat Umum Dalam Membentuk Rencana Program Kerja Bakti Sosial”, dengan focus masalah bagaimana komunikasi terjalin antara anggota Karang Taruna dengan Masyarakat Umum, dan Rencana Program Kerja yang dihasilkan dari komunikasi yang berlangsung.

a. Profil Organisasi Karang Taruna

Perum Kemiri Indah RT 15, mempunyai kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pemuda-pemudi dan juga bagi masyarakat yang terdapat didi lingkungan tersebut. Dan Organisasi Karang taruna yang terdapat di Kemiri Indah RT 15 itu sendiri adalah Organisasi yang berada di lingkungan masyarakat dalam lingkup satu Rukun Tetangga, pengurusnya terdiri dari para pemuda pemudi yang berada di lingkungan itu. Mereka mempunyai kegiatan yang sangat bermanfaat bagi warga seperti halnya : Menyelenggarakan belajar mengaji bersama bagi masyarakat juga anak-anak yang ingin belajar mengaji, mengadakan kerja bakti bersama para

warga setiap dua minggu sekali guna menjaga kebersihan lingkungan dan penataan keindahan lingkungan, serta mengadakan rapat bersama masyarakat guna menyambung tali silaturahmi antar sesama warga RT 15.

Selain mempunyai kegiatan-kegiatan yang terdapat di atas, mereka juga sering mengikuti kegiatan yang ada di RT 15 seperti halnya : Pengajian rutin RT setiap hari Kamis bagi anggota laki-laki, mengikuti kegiatan ibu-ibu PKK bagi para anggota Karang Taruna wanita, dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang bermanfaat yang dilakukan oleh para remaja Karang Taruna yang menjadikan masyarakat dan Perum Kemiri Indah menjadi maju. Keanggotaan Pengurus Karang Taruna dipilih secara musyawarah dan mufakat oleh warga dan anggota Karang Taruna yang bersangkutan dan harusnya memenuhi syarat-syarat untuk diangkat sebagai pengurus, di antaranya : Dapat membaca dan menulis, dapat berkomunikasi dengan baik, memiliki pengalaman serta aktif dalam kegiatan Karang Taruna, memiliki pengetahuan dan keterampilan berorganisasi, kemauan dan kemampuan, pengabdian di bidang kesejahteraan sosial. Untuk mendayagunakan pranata komunikasi, informasi, kerjasama, dan kolaborasi antara Karang Taruna yang sudah ada, dan agar lebih berdaya guna dan berhasil guna, maka diadakan Forum pertemuan Karang Taruna yang diadakan pada satu bulan satu kali yang mana bentuk dari forum tersebut sebagai berikut : rapat kerja yaitu mengevaluasi pekerjaan dan tanggung jawab yang telah diberikan oleh para anggota dan rapat pengurus, yang mana mereka mengevaluasi pekerjaan para pengurus yang sudah diberi tanggung jawab masing-

masing ,dan yang paling sering dibicarakan akhir-akhir ini tentang rencana kegiatan Bakti Sosial yang rencana akan dijalankan bulan ini.

Visi dan Misi Organisasi Karang Taruna

Visi:

Menjadi organisasi sosial pemuda yang mampu membina dan mengembangkan kreatifitas generasi muda yang berkelanjutan serta mewujudkan generasi penerus yang aktif, beriman, tangguh, terampil, serta berkualitas.

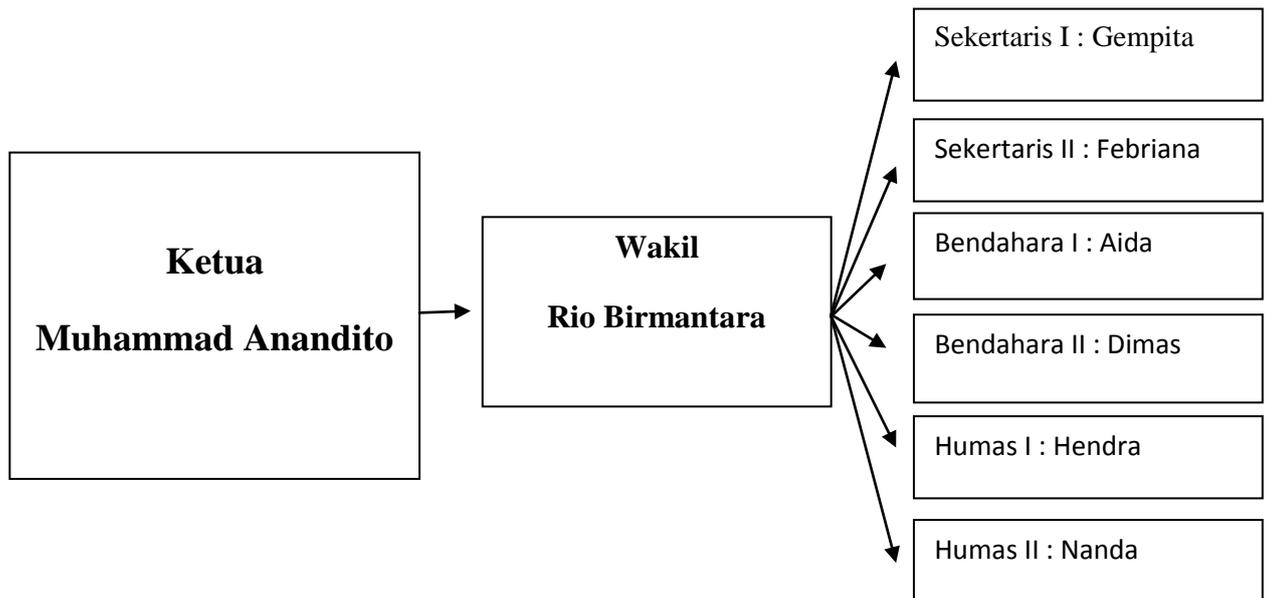
Misi:

- a. mewujudkan kerukunan dan persatuan antar pemuda anggota karang taruna.
- b. Meningkatkan kesejahteraan sosial bagi masyarakat.
- c. Mengangkat nilai-nilai seni, agama, dan budaya, serta meningkatkan prestasi dan melestarikan minat para generasi muda di dalam hal yang positif.
- d. Meningkatkan profesionalitas anggota karang taruna.
- e. Mengembangkan tingkat partisipasi masyarakat dalam pembangunan kesejahteraan social.

Struktur pengurus organisasi karang taruna

Di Perum Kemiri Indah⁴⁵

⁴⁵ Struktur Organisasi Karang Taruna Perum Kemiri Indah Dasawisma 1 (Sidoarjo, Balai Desa Kemiri Indah, 2012)



Bagan 1.3 Struktur Organisasi Karang Taruna

b. Profil Informan

Disini peneliti memilih beberapa narasumber atau informan yang dianggap mengerti dan ikut berperan aktif dalam perencanaan dan berlangsungnya kegiatan Bakti Sosial yang dipilih secara (*purposive sampling*), yaitu :

- a) H. Abdullah Hafid, S.H, sebagai narasumber utama, karena disini Bapak Abdullah Hafid sebagai ketua RT sekaligus pembina anggota Karang Taruna. Beliau yang mengerti bagaimana agar komunikasi terus berlangsung antara warga dengan anggota karang taruna, dan tidak lain beliau yang pertama kali memiliki ide pembinaan Bakti Sosial dilingkungan RT.15. Berusia 44 tahun dan bertempat tinggal di Perum. Kemiri Indah Blok B1 no.6 RT.15 Sidoarjo.

- b) Wahyu Widodo, S.pd, beliau dipilih sebagai salah satu narasumber karena beliau menjabat sebagai wakil ketua RT Perum. Kemiri Indah RT.15 yang mana sebagai tangan kanan ketua RT. Peneliti menganggap Bapak Wahyu merupakan orang yang pantas dijadikan salah satu narasumber yang mengerti tentang rencana kedepan kegiatan yang akan dilakukan di Perum. Kemiri Indah RT.15. Berusia 40 tahun dan bertempat tinggal di Perum. Kemiri Indah Blok A2 no.1 RT.15 Sidoarjo.
- c) Hj. Ernawati Dwi Rahayu, S.sos, beliau dipilih menjadi salah satu narasumber karena beliau menjadi pengamat lingkungan. Beliau yang mengerti dan paham tentang hal yang berhubungan dengan lingkungan, kebersihan, dan kesehatan. Beliau yang biasa member sosialisasi singkat kepada anggota karang taruna. Berusia 52 tahun dan bertempat tinggal di Perum. Kemiri Indah Blok A2 no.12 RT.15 Sidoarjo.
- d) Muhammad Anandito, S.Kom, yang menjabat sebagai ketua Karang Taruna RT.15. Dito dipilih sebagai salah satu narasumber yang terpilih karena peneliti menganggap banyak informasi yang dapat digali dari narasumber ini. Dito yang memiliki tanggung jawab besar dalam organisasi yang dipimpinnya dan wewenang untuk memimpin anggota-anggotanya. Berusia 23 tahun dan bertempat tinggal bersama orang tuanya di Perum. Kemiri Indah Blok A3 no.4 RT.15 Sidoarjo.
- e) Rio Birmantara sebagai wakil ketua Karang Taruna. Rio dipilih sebagai salah satu narasumber karena sebagai wakil ketua Karang Taruna Rio yang menjalankan perintah dari ketua dan menyampaikannya pada pengurus lain dan anggotanya. Mahasiswa

Universitas Muhammadiyah Surabaya itu berusia 18 tahun dan bertempat tinggal dengan orang tuanya di Perum. Kemiri Indah Blok D1 no.10 Rt.15 Sidoarjo.

- f) Gempita Asma'ul Husnah sebagai sekertaris I organisasi Karang Taruna. Pita dipilih sebagai salah satu Narasumber karena tugas dan peranannya dalam organisasi cukup penting, dimana Pita bertugas mengatur kegiatan yang berjalan dalam organisasi dan membantu ketua beserta wakil dalam menjalankan tugasnya. Siswi SMAN 2 Sidoarjo itu yang juga saudari dari Dito yang merupakan ketua karang taruna, ia berusia 16 tahun dan bertempat tinggal di Perum. Kemiri Indah Blok A3 no.4 RT.15 Sidoarjo.
- g) Antony Mahendra sebagai humas I organisasi Karang Taruna. Hendra dipilih sebagai salah satu narasumber karena disini tugas Humas adalah membina hubungan antara anggota Karang Taruna dengan masyarakat agar tercipta hubungan kekeluargaan antara keduanya. Selain itu tugas seorang humas adalah mengatur pertemuan yang berlangsung antara anggota karang taruna dengan masyarakat khususnya para pengurus RT. Mahasiswa Universitas Airlangga itu berusia 20 tahun dan bertempat tinggal bersama orang tuanya di Perum. Kemiri Indah Blok B1 no.16 RT.15 Sidoarjo.
- h) Moh. Hadi Susanto sebagai anggota Karang Taruna. Hadi dipilih sebagai salah satu narasumber karena Hadi merupakan anak yang cukup berpengalaman dalam berorganisasi, tapi kedudukannya yang hanya sebagai anggota. Peneliti menganggap Hadi yang mengerti tentang

organisasi sehingga dapat dipastikan hadi akan menjadi anggota yang aktif dalam organisasi tersebut.

- i) Bu Djemangun, sebagai salah satu warga yang aktif dalam kegiatan PKK. dipilihnya sebagai salah satu narasumber karena Bu Djemangun yang menjadi ketua PKK itu mengerti dan memahami tentang bagaimana pendapat dan aspirasi para ibu-ibu PKK tentang Karang Taruna dan Rencana kerja yang akan berlangsung.
- j) Yayuk Hariati, sebagai warga yang membuka warung kopi di lingkungan RT 15. Mbak Yayuk dipilih sebagai salah satu narasumber karena Mbak Yayuk mengerti tentang gaya komunikasi anggota Karang Taruna, karena komunikasi sering berlangsung di warung kopi tempat ia berjualan.

b. Deskripsi Objek

Sesuai dengan judul maka yang menjadi objek penelitian ini adalah kajian ilmu komunikasi khususnya pada komunikasi interpersonal yang terjadi antara anggota Karang Taruna dengan Masyarakat Kemiri Indah dalam membina rencana kerja program bakti sosial. Komunikasi Interpersonal merupakan salah satu bentuk dari komunikasi yang kerap terjadi dalam lingkup masyarakat. Dalam pelaksanaan menjalin komunikasi interpersonal anggota karang taruna dengan masyarakat terdapat proses komunikasi. Melalui proses komunikasi yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian

(*coordinating*), pengkomunikasian (*communication*), pengawasan (*controlling*), dan penilaian (*avaluating*).

c. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah di Perum Kemiri Indah RT.15 RW.05 Ds.Kemiri Kec.Buduran Kab.Sidoarjo.

2. Deskripsi Data Penelitian

Salah satu tahap terpenting dalam proses penelitian adalah kegiatan pengumpulan data dimana peneliti harus benar-benar memahami hal-hal yang berkaitan dengan pengumpulan data, terutama pada pendekatan dan jenis penelitian yang dipilih. Selama pengumpulan data di lingkungan Kemiri Indah RT.15 yang dilakukan selama 20 hari mulai tanggal 20 November sampai dengan anggota 10 Desember peneliti memperoleh data mengenai komunikasi yang berlangsung antara karang taruna dengan masyarakat dalam membina gerakan bakti sosial.

Maka dari itu dalam penyajian data ini peneliti mencoba menyajikan tentang proses berjalannya komunikasi interpersonal yang dilakukan oleh anggota karang taruna dalam membina gerakan bakti sosial. Selain meneliti tentang komunikasi yang terjadi, peneliti juga berfokus pada hasil dari komunikasi yang terjadi yaitu program kerja bakti sosial yang telah direncanakan sebelumnya. Dengan adanya kerja sama antara anggota karang taruna dalam menjalankan program beserta pembinaan dari pengurus RT maupun pengurus karang taruna, diharapkan program kerja yang ada akan berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun dan dapat mencapai tujuan dan sasaran bersama.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dengan metode observasi, wawancara dalam bentuk rekaman maupun tertulis serta dokumentasi. Melalui metode observasi, peneliti mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena yang berhubungan dengan sasaran yang ada melalui penglihatan dan pendengaran, pada proses komunikasi interpersonal antara anggota karang taruna dengan masyarakat.

a. Proses Komunikasi antara anggota Karang Taruna dengan masyarakat

Seperti yang telah dijelaskan proses merupakan suatu perubahan atau serangkaian tindakan serta peristiwa selama beberapa waktu yang memiliki tujuan tertentu, dan saling memahami antara komunikator dan komunikan yang terlibat pada suatu aktivitas timbal balik yang akhirnya menjadikan mereka saling merespon kembali.⁴⁶

Sebagaimana pengertian ini dapat dipahami bahwa setiap langkah yang dimulai dengan proses komunikasi dapat dipahami oleh peserta komunikasi lainnya. Seperti halnya yang terjadi di Perum Kemiri Indah RT.15 bahwa didalam proses komunikasi yang terdapat pada organisasi karang taruna yang membuat mereka lebih berinteraksi antar anggota, dan saling menciptakan suasana yang nyaman dan saling bertukar pendapat, pikiran, dan saling mengevaluasi agar organisasi karang taruna lebih hidup dalam menjalankan kegiatan yang ada. Begitu juga yang terjadi dengan masyarakat, antara anggota karang taruna dengan masyarakat komunikasinya telah berjalan baik, saling anggota karang taruna tak segan meminta pendapat pada masyarakat

⁴⁶ Ali Nurdin, *Komunikasi Organisasi*. hal.20.

bila akan menjalankan kegiatan, begitu juga masyarakat yang selalu memberikan pembinaan kepada seluruh anggota karang taruna.

Adapun tahapan proses komunikasi yang dilakukan oleh anggota masyarakat (khususnya pengurus RT) dengan anggota karang taruna keseluruhan yang bertujuan untuk perencanaan dan penyelenggaraan program bakti sosial antara lain sebagai berikut :

a. Diselenggarakannya rapat karang taruna dengan Masyarakat

Agenda rapat merupakan salah satu kegiatan rutin yang diadakan oleh organisasi karang taruna. Dalam setiap rapat karang taruna, ketua yang cenderung sebagai pembicara sehingga pengurus dan anggota yang lain hanya mengikuti apa kata ketua. Apabila ketua tidak bisa hadir, maka wakil ketua yang akan menggantikan tugasnya. Hal ini membuat anggota-anggota yang lain menjadi kurang aktif dalam berkomunikasi. Ketua cenderung hanya mau menerima masukan dari pengurus-pengurus saja sehingga anggota yang lain jika ingin mengutarakan pendapat harus melalui pengurus lain seperti sekretaris dan bendahara yang setelah itu baru disampaikan kepada ketua karang taruna.

Seperti yang diungkapkan oleh Anandito selaku ketua karang taruna:

“Iya mas, agenda rapat akhir-akhir ini terus berjalan, sesering mungkin diadakan kumpul bareng anggota karang taruna karena tidak lama lagi kita akan adakan program kerja bakti sosial “Bank Sampah” dengan tujuan mempererat hubungan kekeluargaan antar anggota karang taruna. Kalau masalah komunikasi yang terbatas itu sebenarnya tidak ada batasan, tapi yah sampean tau anak-anak karang taruna kan selalu diam kalau dimintai pendapat, nah akhirnya saya ungkap kalau mungkin ada yang mau kasih masukan diluar rapat bisa

disampaikan pada wakil atau sekertaris sebagai perantara, dan akhirnya opini kalau saya kurang terlalu memperhatikan aspirasi anggota yang lain pun muncul. Padahal sebenarnya saya selalu mencari solusi semua itu yang selalu saya bicarakan dengan seluruh pengurus yang ada tapi tidak menemukan solusinya. Saya mewakili seluruh pengurus hanya berharap kepada Bapak Ibu Pembina agar dapat memotivasi anggota yang lain agar dapat aktif dalam berorganisasi dan menghapuskan opini buruk tentang saya, itu aja sih mas.”⁴⁷

Hal ini disebabkan karena kurangnya komunikasi terjalin antara anggota dengan ketua, sehingga hanya anggota tertentu yang dapat mengutarakan pendapatnya secara langsung kepada ketua. Kejadian itu menjadi salah satu hambatan dalam pembentukan suatu organisasi yang rukun dan kompak. Hal itu yang sempat dikritik oleh para pengurus RT yang mengetahui langsung kejadian itu pada saat rapat berlangsung.

Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Abdullah sebagai ketua RT.15:

“Yah menurut saya sih seharusnya kebiasaan seperti itu harus dihapuskan, kita semua disini kan rapat satu organisasi bukan cuma ketua karang taruna saja. Jadi yah, anggota-anggota karang taruna yang lain harus dan wajib menyampaikan aspirasinya, se’enggaknya yah ikut komentar jangan cuman diem tok kaya patung gitu. Dalam berorganisasi iku harus teges lan aktif!”⁴⁸

Menurut focus penelitian yang telah diambil oleh peneliti, disini peneliti mencoba mendeskripsikan komunikasi yang bagaimana yang terjadi dalam lingkup lokasi penelitian. Dimana komunikasi pada lingkup lokasi masihlah pasif bagi kebanyakan anggota karang taruna.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Anandito, tanggal 21 November 2013, pukul 20.37.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Hafid, tanggal 21 November 2013, pukul 19.30

Para pengurus RT yang juga sebagai Pembina tidak ada habis-habisnya memberi usulan hingga teguran bagi anggota-anggota karang taruna yang kurang aktif dalam berorganisasi.

Seperti diungkapkan oleh Bapak Wahyu selaku wakil ketua RT.15:

“Yah gini mas, anak-anak Kartar yang sekarang ini kurang greget bedha sama anak-anak Kartar waktu masane sampean dulu. Anak-anak kartar yang sekarang itu kalau gak disuruh gitu gak jalan mas, kudu digembleng bener-bener, kalau gak gitu gimana mau jalan program kerja yang udah direncanakan sejak lama. Yah harapan saya sih kedepannya bagaimanapun caranya rencana bakti sosial yang telah direncanakan dapat diselenggarakan bulan ini mas, amin.”⁴⁹

Dalam hal ini peneliti melihat adanya perencanaan program kerja bakti sosial yang akan dijalankan oleh organisasi karang taruna. Para anggota karang taruna utamanya akan menjalankan program pemula yaitu rapat organisasi mingguan yang dilakukan tidak lain untuk mempererat kerukunan antar anggota dan menciptakan keterbukaan antar sesama anggota sehingga rasa solidaritas semakin tinggi dan agar dapat tercapai tujuan bersama.

Seperti yang diungkapkan oleh Anandito sebagai Ketua Karang Taruna sebagai berikut:

“agenda rapat merupakan agenda yang paling berpengaruh bagi kemajuan organisasi dan kelancaran dari kegiatan organisasi kita. Selain rapat berguna untuk menyampaikan aspirasi kita, rapat bagi saya juga berfungsi sebagai wadah bagi proses perencanaan program kerja bakti sosial yang akan dijalankan waktu dekat, rapat menjadi agenda utama yang menjadi

⁴⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Wahyu Widodo, tanggal 21 November 2013, pukul 19.40.

pendukung utama bagi kesuksesan dan kelancaran jalannya program kerja Bakti Sosial Bank Sampah.”⁵⁰

Komunikasi juga kerap terjadi diluar agenda rapat, seperti pada waktu kumpul-kumpul, pertemuan setelah beribadah, atau dalam situasi lain yang bukan keadaan formal.

Seperti sedikit diungkapkan oleh Mbak Yayuk salah satu warga yang membuka warung kopi di sekitar lingkungan RT 15:

“yah anak-anak Karang Taruna khususnya seng cowok mas sering kumpul disini, terutama lek malam minggu laris mas warung kopi ku. Biasanya ngobrol sambil main domino, remi, kadang yo mas Adit (salah satu anak Kartar) gowo catur dewe mas gawe maen nang kene. Seng diomongne yah macem-macem mas aku gak begitu perhatikan, tapi yah seng jelas anak-anak kartar sering cangkruk ndek kene mas gawe ngopi sambil ngobrol.”⁵¹

- b. Diselenggarakannya sosialisasi dalam kegiatan Organisasi karang taruna

Sosialisasi yang diseenggarakan disini seperti outbond atau rapat dengan mendatangkan narasumber yang dapat menjadi motivator bagi anggota karang taruna, hingga sosialisasi yang diadakan ditengah kegiatan ibi-ibu PKK. Outbond dilaksanakan di Pacet pada hari Sabtu dan Minggu tanggal 23-24 November 2013. Acara diikuti oleh seluruh anggota karan taruna dan beberapa warga yang bertugas menjadi Pembina organisasi karang taruna. Tujuan diadakannya outbond tidak lain untuk mempererat tali persaudaraan dan kerukunan antar anggota karang taruna dengan masyarakat.

⁵⁰ Hasil wawancara dengan Anandito, tanggal 7 Desember2013, pukul 20.28.

⁵¹ Hasil wawancara dengan Mbak Yayuk, tanggal 10 Desember2013, pukul 19.25.

Acara berlangsung lancar dan meriah, didalamnya juga diadakan evaluasi kecil-kecilan yang dipimpin oleh Bapak Abdullah yang saat itu bertugas sebagai Pembina. Dimana semua anggota diwajibkan untuk berbicara menyampaikan aspirasinya tentang karang taruna dan program bakti sosial yang akan dilaksanakan kedepannya.

Seperti yang diungkapkan oleh Hadi sebagai salah satu anggota karang taruna:

“Yah saya cukup senang dan puas mas dengan diadakannya acara outbond ini, karena disini saya dapat menyampaikan uneg-uneg saya selama menjadi anggota karang taruna. Biasanya saya terbatas dengan jabatan, tapi disini saya bebas menyampaikan masukan serta kritikan yang mungkin bersifat membangun bagi organisasi dan sistem kepengurusan karang taruna ini. Yah saya berharap, semoga kebebasan ini bakal terus ada bukan hanya waktu outbond ajah mas demi kemajuan dan kesuksesan program yang akan dijalankan oleh organisasi ini.”⁵²

Sosialisasi juga diadakan dalam rapat yang mana didalamnya dipimpin oleh Ibu Ernawati selaku sekretaris RT.15 yang tidak lain juga menjadi seksi kebersihan dan keindahan lingkungan. Dalam rapat itu sasaran utamanya adalah memberikan motivasi kepada seluruh anggota karang taruna tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan yang mana berhubungan dengan program kerja bakti sosial “Bank Sampah” yang akan dijalankan oleh para anggota karang taruna.

Sedikit ungkapan Bu Erna mengenai organisasi karang taruna:

⁵² Hasil wawancara dengan Hadi Siswanto, tanggal 23 November 2013, pukul 19.25.

“Saya sangat senang melihat semangat para anggota karang taruna yang sangat antusias dengan kegiatan yang ada. Walaupun anggotanya banyak yang baru, tetapi kekerabatannya mulai nampak erat. Yah semoga kerukunan ini dapat terus berjalan sampai terealisasinya Baksos yang akan dijalankan, sehingga kerja sama dan kekompakan antar anggota berlangsung, dengan begitu dapat memudahkan seluruh kegiatan yang ada.”⁵³

Sosialisasi juga dilakukan oleh seluruh anggota karang taruna ditengah kegiatan warga. Salah satunya adalah sosialisasi dilakukan pada saat Ibi-ibu PKK sedang melangsungkan Arisan PKK. Dalam kesempatan itu anggota karang taruna bekerja sama untuk menjelaskan kepada warga tentang rencana Program Kerja Baksos “Bank Sampah” yang akan diselenggarakan dilingkungan RT 15. Sebagian besar warga mendukung adanya kegiatan Baksos.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pengurus PKK tentang tanggapannya:

”Saya mewakili seluruh anggota PKK sih mendukung dengan adanya kegiatan Baksos yang akan dilaksanakan oleh anak-anak Kartar, memang banyak sampah-sampah kering yang dimiliki warga yang tidak digunakan, daripada nganggur dirumah lebih baik diserahkan kepada anak-anak Kartar yang akan dijual dan hasilnya dapat digunakan untuk memperbaiki fasilitas umum yang ada, dan sisanya mungkin dapat digunakan untuk warga yang mengalami kejadian duka. Menurut saya sih seperti itu lebih baik.”⁵⁴

- c. Adanya kerja sama atau gotong royong antara anggota karang taruna dengan warga

Demi tercapainya tujuan bersama, sangatlah penting adanya gotong royong atau kerja sama dari warga. Kerja sama tidak harus

⁵³ Hasil wawancara dengan Bu Ernawati, tanggal 23 November 2013, pukul 20.00.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Bu Djemangun, tanggal 30 November 2013, pukul 16.10.

turun langsung ke lapangan, tetapi dengan mendukung kegiatan yang ada dan percaya pada kinerja organisasi karang taruna pun sudah cukup membantu dalam segi mental dan semangat anggota karang taruna.

Bantuan kerja sama yang lain dapat dilakukan dengan cara kemauan untuk mengumpulkan barang-barang atau sampah yang tidak digunakan lagi dan menyerahkannya pada para anggota karang taruna yang nantinya untuk dikelola dan yang akhirnya akan kembali pada warga berupa fasilitas demi kenyamanan warga.

Sedikit komentar dari Bapak Abdullah selaku Ketua RT:

“Fasilitas memang sudah banyak yang tidak terurus di RT.15 ini, oleh karena itu saya yang pertama mencetuskan Program Kerja Bakti Sosial ini dengan tujuan selain agar organisasi karang taruna menjadi aktif lagi, juga bertujuan untuk membenahi fasilitas-fasilitas yang ada di Rt.15 sehingga diharapkan dengan jalannya Bakti Sosial dapat menghasilkan kebersihan lingkungan, yang mana jika lingkungan bersih maka akan tampak keindahan lingkungan kita ini.”⁵⁵

Gotong royong juga terealisasi dalam wujud kegiatan kerja bakti yang diadakan setiap hari ahad mulai pukul 07.00 sampai selesai yang diikuti seluruh anggota karang taruna beserta warga. Yang peduli akan lingkungan.

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu warga yang turut serta dalam kegiatan kerja bakti:

⁵⁵ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah Hafid, tanggal 29 November 2013, pukul 19.25

“Saya dari dulu memang telah terbiasa bersih-bersih seminggu sekali, terutama sekitar lingkungan rumah saya sendiri. Tapi akhir-akhir ini jadi rame karena kehadiran anak-anak karang taruna yang ikut serta dalam kegiatan kerja bakti setiap minggu pagi, manfaatnya amat besar ini. Lingkungan jadi bersih, warganya juga bisa lebih terhindar dari ancaman penyakit. Buat anak-anak karang taruna, lanjutkan baktimu buat masyarakat agar lingkungan menjadi aman, damai, bersih dan sejahtera.”⁵⁶

Kerjasama dan gotong royong sangatlah penting demi tercapainya suatu tujuan bersama. Terutama demi terealisasinya Program Kerja Bakti Sosial “Bank Sampah”. Diperlukan kekompakan antara anggota karang taruna dengan masyarakat yang ada.

d. Adanya evaluasi dalam karang taruna dan program yang berlangsung

Evaluasi disini dilakukan untuk penilaian. Dari penilaian tersebut dapat diketahui sejauh mana tanggung jawab yang telah diberikan oleh Pembina dan kepengurusan kepada anggotanya. Sebagaimana dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan partisipasinya dalam pembuatan program kerja Bakti Sosial.

Seperti halnya yang diadakan oleh para anggota karang taruna setiap bulannya yakni agenda rapat bulanan. Yang dipimpin oleh Ketua karang taruna yang bertujuan mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dijalankan. Tidak hanya dalam melakukan kegiatan saja, tetapi juga program-program yang akan dijalankan seperti program kerja Bakti Sosial yang rencana akan direalisasikan akhir tahun ini. Dan yang terpenting adalah meningkatkan kekompakan anggota, agar tercipta solidaritas yang tinggi sehingga lingkungan RT 15 semakin maju.

⁵⁶ Hasil wawancara dengan salah satu anggota Kerja Bakti, tanggal 1 Desember 2013, pukul 08.07.

Sedikit komentar Anandito tentang Evaluasi Organisasi:

“Evaluasi cukup sering kita adakan mas, karena menurut saya selaku ketua kartar evaluasi sangat penting dalam sebuah organisasi untuk mengukur seberapa besar keberhasilan organisasi dalam menjalankan tugasnya. Apalagi dengan adanya program kerja yang akan dilakukan bulan ini, evaluasi juga bertujuan agar saya dapat mengerti seberapa efektif kepemimpinan saya dalam memimpin dan mengatur kerja anggota organisasi karang taruna”⁵⁷

Dan ketika peneliti bertanya tentang apa saja yang mereka evaluasi dalam rapat tersebut, tambah saudari Gempita mengungkapkan dengan jelas sebagai berikut:

“Iyah mas, dengan adanya evaluasi yang diadakan setiap satu bulan sekali yang diadakan oleh pengurus kartar, rapat itu dapat dijadikan ajang untuk sharing antar anggota dan juga untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan dan juga program kerja yang akan dijalankan kedepannya mas, dengan harapan program yang akan dijalankan akan berjalan tanpa hambatan apabila dilakukan perencanaan terlebih dahulu sebelumnya.”⁵⁸

Disini peneliti melihat dengan adanya evaluasi, karang taruna semakin berkembang dan menjadi lebih baik lagi kedepannya tentunya baik dalam segi menjalankan tugas ataupun dalam berinteraksi antar sesama anggota karang taruna, seperti halnya interaksi dalam menjalankan kegiatan-kegiatan dan perencanaan program-program lainnya. Tidak hanya bermanfaat bagi organisasi karang taruna tetapi juga berdampak bagi masyarakat umum.

b. Perencanaan Program Kerja Bakti Sosial “Bank Sampah”

⁵⁷ Hasil wawancara dengan Anandito, tanggal 1 Desember 2013, pukul 19.40.

⁵⁸ Hasil wawancara dengan Gempita, tanggal 1 Desember 2013, pukul 19.55.

Peneliti disini focus pada masalah rencana masyarakat umum beserta anak-anak karang taruna dalam membentuk rencana program kerja bakti sosial. Peneliti mencoba mendeskripsikan tentang program kerja bakti sosial “Bank Sampah” mulai dari manfaat diadakannya program kerja tersebut hingga tujuan yang diharapkan dari program kerja yang direncanakan hingga seperti apa hasil dari rencana program kerja bakti sosial tersebut.

Program kerja yang sedang dalam proses perencanaan tak lepas dari pantauan Bapak Abdullah sebagai Pembina yang paling aktif dalam kegiatan ini, karena beliau yang awalnya memiliki ide diselenggarakan bakti sosial tersebut.

Dan ketika peneliti bertanya tentang bagaimana awal mula dicetuskannya program kerja “Bank Sampah” ini, tambah Bapak Abdullah menjawab dengan detail sebagai berikut:

“Yah gini mas, awalnya sih saya cuma berpikir gimana caranya membuat organisasi karang taruna menjadi aktif kembali, saya melihat potensi yang ada baik dalam sumber daya manusianya, maupun lingkungannya yang kurang terawat. Ini salah satu cara yang menurut saya dapat direalisasikan ditengah masyarakat RT15 yang saya yakin seluruhnya merupakan warga yang peduli lingkungan. Yah harapan saya sih program itu bukan hanya menjadi program, akan tetapi dapat terealisasi dengan baik. Disini saya mengharapkan bantuan dari para warga dan para anggota karang taruna agar mau turut serta dalam kegiatan yang akan dilaksanakan di lingkungan RT15 demi terciptanya lingkungan yang bersih dan indah.”⁵⁹

Peneliti menggali semua informasi yang ada dan mendapatkan penjelasan tentang tujuan diadakannya Program Kerja Bakti Sosial “Bank Sampah” antara lain:

. Tujuan Program Kerja Bank Sampah

⁵⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, tanggal 3 Desember 2013, pukul 19.05.

Mengenai tujuan program kerja yang ingin dicapai oleh organisasi dan masyarakat, antara lain:⁶⁰

- a. Mewujudkan lingkungan yang indah dan bersih.
- b. Membenahi fasilitas yang kurang memenuhi standar kelayakan.
- c. Mempererat kerukunan dan kekerabatan antar warga dalam partisipasinya dalam suatu kegiatan.
- d. Sebagai sarana pengembangan organisasi karang taruna dibidang kegiatan bakti sosial dalam kerangka pencapaian tujuan bersama.
- e. Meningkatkan prestasi pengurus secara program kerja, dan menciptakan semangat kerja pengurus serta keseluruhan anggota Karang Taruna dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.
- f. Merangsang minat kerja sama dan gotong royong antar warga.
- g. Membantu organisasi dalam mengembangkan organisasi Karang Taruna dimasa depan.

Peneliti juga bertanya pada Bapak Abdullah mengenai manfaat apa yang didapat dalam program kerja Bank Sampah, beliau menjawab dengan jelas dan gambling sperti diungkapkan sebagai berikut:

“Dari program kerja yang saya sarankan, terdapat manfaat didalamnya, diantaranya :⁶¹

- a. Program kerja Bank Sampah bermanfaat bagi masyarakat keseluruhan, kerna dengan hidup bersih kita bisa jadi lebih sehat dan terhindar dari berbagai macam penyakit.
- b. Program kerja ini dapat dijadikan sebagai ajang pengembangan diri bagi para anggota karang taruna agar menjadi lebih potensial dalam bekerja dan berorganisasi.

⁶⁰ Hasil observasi di lingkup penelitian.

⁶¹ Hasil wawancara dengan Bapak Abdullah, tanggal 7 Desember 2013, pukul 19.05.

- c. Untuk menanamkan rasa peduli lingkungan kepada para anggota karang taruna dan juga bagi masyarakat RT15.
- d. Program kerja juga bermanfaat menjadi suatu wadah pembinaan bagi para pengurus karang taruna.
- e. Pelaksanaan program kerja juga dapat menjadi sarana untuk meneliti hambatan pengurus dalam meningkatkan kinerja anggotanya.

Dengan telah ditetapkannya tujuan dari pengadaan program kerja bakti sosial Bank Sampah, menjadi sebuah pacuan untuk organisasi kartar yang dapat dijadikan menjadi semangat dalam bekerja.

Seperti yang diungkapkan oleh Mahendra selaku Humas organisasi karang taruna yang mana sebagai berikut:

“Iyah mas, kalau menurut saya sih program kegiatan bakti sosial yang akan dijalankan memiliki banyak manfaat bagi masyarakat, yang terpenting bagi saya yah keterlibatan masyarakat dalam kegiatan yang berlangsung hingga interaksi antar anggota karang taruna dengan masyarakat dapat berlangsung baik dan rukun. Memang menurut saya hubungan antara anak-anak kartar dengan masyarakat terjalin kurang baik, nah dengan adanya kegiatan bakti sosial ini semoga antara anggota karang taruna dengan masyarakat dapat bekerja sama dalam kegiatan yang intinya untuk memperbaiki lingkungan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya.”⁶²

Alasan diadakannya program kerja bakti sosial Bank Sampah antara lain sebagai berikut:⁶³

- a. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan
- b. Tukang kebersihan yang bertugas mengambil sampah masyarakat kurang konsisten dalam bekerja
- c. Melihat potensi yang ada, sampah kering yang menumpuk dapat dimanfaatkan demi memenuhi kepentingan bersama

⁶² Hasil wawancara dengan Hendra, tanggal 7 Desember 2013, pukul 02.45.

⁶³ Hasil dokumentasi di lingkup penelitian.

- d. Memberikan organisasi karang taruna kegiatan yang positif demi mengasah kinerja dan daya kreativitas anggota karang taruna.
- e. Dengan menjaga kebersihan lingkungan, berarti kepedulian kita terhadap kesehatan.

Setelah diadakannya rapat, sosialisasi, dan banyak kegiatan yang lain dimana telah ditetapkan oleh para Pembina tentang hasil dari perencanaan program kerja, dimana peneliti menemukan hasil dari perencanaan program kerja bakti sosial “Bank Sampah” yang akan direalisasikan awal tahun adalah sebagai berikut:⁶⁴

- a. Program Bakti Sosial akan diselenggarakan setiap hari minggu sore pukul 16.00-selesai.
- b. Bakti Sosial “Bank Sampah” akan dilaksanakan mulai hari minggu tanggal 5 Januari 2014.
- c. Dijalankan oleh seluruh anggota Organisasi Karang Taruna beserta campur tangan masyarakat.
- d. Dilakukan dengan cara mengetuk satu pintu ke pintu yang lain, dengan menjelaskan sedikit tentang “Bank Sampah” agar masyarakat mengerti dan menjadi antusias dengan kegiatan yang ada.
- e. Sampah kering yang terkumpul akan dikelompokkan mana sampah yang dapat dijual kembali dan mana sampah yang akan disumbangkan kepada yang membutuhkan.

⁶⁴ Hasil observasi di lingkup penelitian.

- f. Sampah yang dijual seperti kardus tidak terpakai, botol bekas, galon pecah, dan barang lain yang dapat dijual kembali. Sedangkan barang yang akan disumbangkan kepada yang membutuhkan seperti pakaian, barang-barang elektronik yang rusak, sepeda yang rusak, dan banyak lagi yang lainnya.
- g. Setiap satu bulan sekali barang yang terkumpul akan dijual dan diserahkan.
- h. Uang yang terkumpul dari penjualan barang akan digunakan untuk memperbaiki fasilitas yang terdapat di RT15 dan apabila ada sisa akan digunakan jika ada masyarakat yang kehilangan atau berduka.